

## ABSTRAK

### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti**

**Oleh: Dian Rahmana**

Penelitian ini berasal dari kenyataan bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi, berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Tujuan dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus dua dilaksanakan satu kali pertemuan dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. setiap akhir pertemuan diadakan tes akhir untuk Melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan dan guru (peneliti), penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perencanaan siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 71, pertemuan II meningkat dengan nilai 85, kemudian Siklus II dengan nilai. Pelaksanaan siklus I pertemuan I aspek guru dengan nilai 78 dan siswa 75, pertemuan II aspek guru 89 dan siswa 85 dan siklus II aspek guru dengan nilai 96 dan siswa 85. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I nilai kognitif 56,4, Afektif 65,7, Psikomotor 54,9. Siklus II dengan nilai Kognitif 64,4, Afektif 70,3 dan Psikomotor 76,3. Oleh sebab itu model *Problem Based Learning* dapat digunakan dalam suatu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.